

Economic Update – Neraca Pembayaran Indonesia pada 3Q24 Mencatat Surplus sebesar USD5,9 Miliar

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) mencatat surplus sebesar USD5,9 miliar pada 3Q24. Posisi NPI berbalik surplus dari triwulan sebelumnya yang mencatat defisit sebesar USD0,6 miliar. Kinerja NPI pada 3Q24 menunjukkan perbaikan ditopang oleh surplus dalam transaksi modal dan finansial, serta penurunan defisit transaksi berjalan. Selain itu, cadangan devisa pada akhir Oktober 2024 tetap tinggi sebesar USD151,2 miliar atau setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, melebihi standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Transaksi berjalan pada 3Q24 mencatat defisit yang lebih rendah dari triwulan sebelumnya. Transaksi berjalan mencatat defisit sebesar USD2,2 miliar (0,6% dari PDB) pada 3Q24, lebih rendah dibandingkan 2Q24 yang mencatat defisit sebesar USD3,2 miliar (0,9% dari PDB). Membaiknya defisit neraca transaksi berjalan didukung oleh berlanjutnya surplus neraca perdagangan barang, seiring permintaan yang tetap solid dari mitra dagang utama Indonesia. Sementara itu, impor juga meningkat sejalan dengan peningkatan aktivitas ekonomi domestik. Defisit neraca jasa mengecil ditopang oleh peningkatan surplus jasa perjalanan, seiring peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Defisit neraca pendapatan primer juga menurun karena penurunan pembayaran imbal hasil investasi kepada investor nonresiden, sementara surplus neraca pendapatan sekunder meningkat, didorong oleh penerimaan remitansi.

Neraca transaksi modal dan finansial mencatat surplus yang lebih tinggi. Transaksi modal dan finansial mencatat surplus sebesar USD6,6 miliar pada 3Q24, lebih tinggi dari surplus pada 2Q24 sebesar USD3,0 miliar. Investasi langsung menunjukkan peningkatan surplus, terutama dari penanaman modal di sektor industri pengolahan, pertambangan, dan perdagangan. Membaiknya investasi langsung juga mencerminkan optimisme investor terhadap prospek ekonomi Indonesia. Masuknya modal asing ke berbagai instrumen investasi portofolio juga bertambah, didorong oleh imbal hasil investasi yang tetap menarik. Di sisi lain, investasi lainnya mengalami kenaikan defisit akibat meningkatnya penempatan investasi swasta pada instrumen finansial luar negeri.

Kami memperkirakan transaksi berjalan pada 2024 akan mencatat defisit sebesar -0,9% dari PDB. Defisit transaksi berjalan pada tahun ini kami perkirakan lebih tinggi dari -0,11% pada tahun 2023. Ketidakpastian global masih menjadi tantangan bagi ekspor Indonesia, sementara impor diperkirakan meningkat sejalan dengan berbagai acara nasional, seperti Pemilu dan Pilkada, serta ekspansi industri yang mendorong kenaikan impor barang modal, barang konsumsi, dan bahan baku. (mrs)

Key Indicators

Market Perception	21-Nov-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	94.88	71.09	72.00
Indonesia CDS 10Y	124.95	121.71	125.96
VIX Index	16.87	14.31	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,925	↓ 0.38%	3.43%
EUR – Euro	1.0474	↓ -0.66%	-5.12%
GBP/USD	1.2589	↓ -0.50%	-1.12%
JPY – Yen	154.54	↑ -0.58%	9.57%
AUD – Australia	0.6511	↑ 0.08%	-4.42%
SGD – Singapore	1.3464	↓ 0.25%	1.98%
HKD – Hongkong	7.783	↑ -0.01%	-0.37%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	6.18	↓ -1.849	30.04
JIBOR - 3M	6.92	(-) 0.000	-3.43
JIBOR - 6M	7.05	(-) 0.000	-1.71
SOFR - 3M	4.52	↑ 0.705	-81.06
SOFR - 6M	4.43	↑ 1.054	-72.39

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.85%	ECB rate	3.40%
US Treasury 5Y	4.30%	US Treasury 10 Y	4.42%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Dallas Fed Manf. Activity	-1.8	-3	22-Nov
US	New Home Sales	722k	738k	26-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	74.2/bbl	↑ 1.95%	-3.65%
Gold (Composite)	2,669.7/t.oz	↑ 0.72%	29.41%
Coal (Newcastle)	141.5/ton	(-) 0.00%	-3.35%
Nickel (LME)	15,714.0/ton	↓ -1.21%	-5.35%
Copper (LME)	9,008.5/ton	↓ -0.89%	5.25%
CPO (Malaysia FOB)	1,095.9/ton	↓ -0.51%	37.36%
Tin (LME)	28,750.0/ton	↓ -0.95%	13.12%
Rubber (SICOM)	1.88/kg	↓ -0.84%	20.63%
Cocoa (ICE US)	8,449.0/ton	↑ 1.31%	101.36%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.06	2.30	29.50
FR0098	Jun-38	7.13	7.01	0.90	40.50
FR0100	Feb-34	6.63	6.89	1.10	36.50
FR0101	Apr-29	6.88	6.70	2.30	22.30

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.04	-0.10	46.30
ROI 10 Y	5.20	-0.30	38.10

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) menargetkan pengurangan ekspor kelapa sawit pada tahun 2024 sebesar IDR24 triliun atau lebih rendah dibandingkan target sebelumnya yang sebesar IDR27 triliun. (Kontan, 22 November 2024).

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (11/21). Investor fokus terhadap meningkatnya kekhawatiran akan eskalasi konflik Ukraina-Rusia. Sebagai tambahan informasi, penjualan rumah yang sudah ada di AS naik 3,5% mom ke tingkat tahunan yang disesuaikan secara musiman sebesar 3,96 juta di bulan Oktober-24, rebound dari level terendah dalam 14 tahun terakhir sebesar 3,83 juta di bulan sebelumnya, dan sedikit lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 3,93 juta. Hal ini mencerminkan masih tingginya permintaan menggambarkan inflasi masih berpotensi meningkat. Indeks Dow Jones naik sebesar 1,06% pada posisi 43.870,4 (+16,40% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 0,53% ke posisi 5.948,7 (+24,72% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik 1,18 bps ke posisi 4,42% (+54,3 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/21) FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,79% ke posisi 8.149,3 (+5,38% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,74% ke posisi 19.146,2 (+14,29% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia Sebagian besar ditutup melemah pada perdagangan kemarin (11/21) dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,85% ke posisi 38.026,2 (+13,63% ytd), dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,53% ke posisi 19.601,1 (+14,98% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/21). Investor mencerna rilisnya data dari Bank Indonesia melaporkan bahwa transaksi berjalan Indonesia mencatat defisit yang lebih kecil sebesar USD 2,15 miliar, setara dengan -0,60% dari PDB pada 3Q24. Hal ini menandai perbaikan dari revisi defisit sebesar USD 3,25 miliar (-0,95% dari PDB) pada 2Q24, didorong oleh kinerja yang lebih baik pada neraca jasa, primer, dan sekunder. IHSG melemah sebesar 0,55% ke posisi 7.140,9 (-1,81% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Central Asia (-2,2% ke posisi 9.850), Bank Rakyat Indonesia (-1,9% ke posisi 4.250), dan Barito Renewables Energy (-3,0% ke posisi 6.550). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR1,13 triliun (*net inflow* sebesar IDR25,8 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 20 November 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR875,5 triliun, *net outflow* sebesar IDR10,1 triliun mtd, dan *net inflow* sebesar IDR32,9 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,7%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/21). Rupiah melemah sebesar 0,38% ke posisi IDR15.925 per USD (depresiasi 3,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.910-15.952. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.035-7.137** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.870 dan 15.955**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15925	15822	15870	15955	15997	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.0474	1.0404	1.0439	1.0532	1.0590	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2589	1.2524	1.2557	1.2641	1.2692	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8867	0.8804	0.8835	0.8884	0.8902	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	154.54	153.09	153.82	155.36	156.17	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3464	1.3391	1.3427	1.3486	1.3509	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6511	0.6478	0.6495	0.6530	0.6548	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2550	7.2321	7.2435	7.2631	7.2713	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	7141	7008	7035	7137	7172	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	72.81	71.91	72.36	73.60	74.39	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2670	2640	2655	2679	2689	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) merevisi target nilai kontrak baru di tahun 2024.** Angka yang ditargetkan sebelumnya sebesar IDR7,48 triliun direvisi menjadi IDR6 triliun. Tercatat hingga Oktober 2024, perolehan kontrak baru WTON sudah mencapai 81% atau senilai dengan IDR4,99 triliun. Sekretaris Perusahaan WTON menjelaskan proyek yang berkontribusi pada performa perseroan didominasi oleh proyek pada sektor infrastruktur sebesar 71,55%. (Kontan, 22 November 2024)
- **PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) melalui anak usahanya di sektor utilitas terus memperkuat bisnis penyediaan air bersih hingga akhir tahun 2024.** Perusahaan mencatat peningkatan kinerja operasional yang signifikan, terutama dari Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) atau Water Treatment Plant (WTP) di dua lokasi utama, yaitu Serang (Banten) dan Medan (Sumatra Utara). Perseroan menjelaskan volume penjualan air bersih dari dua fasilitas WTP tersebut mencapai 7,85 juta meter kubik hingga 3Q24, naik 17,2% (yoy). (Kontan, 22 November 2024)
- **PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) telah memperoleh kontrak baru senilai IDR2,1 triliun per November 2024.** Perolehan itu masih jauh di bawah target penerimaan kontrak baru tahun ini yang sebesar IDR5 triliun. Corporate Secretary WEGE memaparkan dengan sisa tahun 2024 yang hanya tinggal sebulan sepertinya akan sulit untuk mengejar target yang dipasang di awal tahun. Lebih jauh, WEGE menjelaskan bahwa secara keseluruhan, penyebab berkurangnya penerimaan kontrak baru disebabkan oleh beberapa pengerjaan proyek yang jadwalnya bergeser. (Kontan, 22 November 2024)